

ABSTRACT

Raharjo Bayu Tirta, 7213520030, The Influence of Human Resource Competence and Information Technology Utilization on Accountability in Village Fund Management with Organizational Commitment as a Moderation Variable (Empirical Study on Villages in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency), Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan 2026.

The problem in this study is the high level of corruption at the village level, which is recorded to increase from year to year. There are irregularities in the village government's financial management in Percut Sei Tuan District. The low competence of the apparatus in the management of village funds has the potential to result in serious problems in accountability, so it is necessary to conduct research to evaluate the relationship between competence and the effectiveness of fund management.

The population in this study is all village apparatus in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency consisting of 18 villages and 2 sub-districts. The non-probability sampling technique was in the form of saturated samples and produced 72 samples. The data analysis method used was regression moderation with the help of SPSS 26 software.

The results of the study show that partially human resource competence has a positive and significant effect on the accountability of village fund management with a coefficient value of 0.572 and a significance of 0.000, which shows that good competence can increase accountability. The use of information technology did not have a significant effect on the accountability of village fund management with a coefficient value of 0.188 and a significance of 0.255, indicating that the use of technology alone is still not enough to increase accountability. The organization's commitment is able to moderate resource competence to accountability with a coefficient value of 0.045 and significance of 0.015. Which shows that with high commitment, it can encourage the formation of accountability through human resource competence. The organization's commitment is unable to moderate the use of information technology to accountability with a coefficient value of -0.043 and a significance of 0.273, which shows that the existence or absence of organizational commitment will not affect the use of information technology for accountability.

Keywords: Human Resource Competence, Information Technology Utilization, Accountability in Village Fund Management, Organizational Commitment

ABSTRAK

Raharjo Bayu Tirta, 7213520030, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Desa se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang), Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2026.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Tingginya tingkat korupsi di tingkat desa, yang tercatat meningkat dari tahun ke tahun. Terdapat penyimpangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Percut Sei Tuan. Rendahnya kompetensi aparatur dalam pengelolaan dana desa berpotensi mengakibatkan masalah serius dalam akuntabilitas, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi hubungan antara kompetensi dan efektivitas pengelolaan dana desa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan. teknik sampling non-probability berupa sampel jenuh dan menghasilkan 72 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi moderasi dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai koefisien 0,572 dan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa dengan kompetensi yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai koefisien 0,188 dan signifikansi 0,255, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi saja masih belum cukup untuk meningkatkan akuntabilitas. Komitmen organisasi mampu memoderasi kompetensi sumber daya terhadap akuntabilitas dengan nilai koefisien 0,045 dan signifikansi 0,015. Yang menunjukkan bahwa dengan adanya komitmen yang tinggi dapat mendorong terbentuknya akuntabilitas melalui kompetensi sumber daya manusia. Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas dengan nilai koefisien -0,043 dan signifikansi 0,273. yang menunjukkan bahwa ada atau tidaknya komitmen organisasi tidak akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi